

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (holistik) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Data didapat dari semua pihak yang mendukung penelitian ini khususnya yang berkaitan tentang peran yayasan pondok pesantren Al-Amien dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti sebagai observasi partisipan dan berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti dilapangan sangat penting sebagai pengamat, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendasarkan analisis pada data dan yang ditemui dilapangan, metode ini tidak diungkapkan dengan angka-angka sebagai mana penyajian data kuantitatif dalam bentuk kategori. Data diperoleh dari buku-buku, dokumen

¹ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

cetak dan peristiwa peristiwa lainnya baik tertulis maupun tidak tertulis serta dari informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di yayasan pondok pesantren Al-Amien kelurahan Rejomulyo kota Kediri, alasan peneliti memilih lokasi ini karna yayasan pondok pesantren Al-Amien merupakan salah satu dari 4.452 pondok pesantren yang ada di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan formal, yayasan pondok pesantren Al-Amien lebih tepatnya terletak di selatan Kota Kediri. Selain itu letak strategis dari pondok pesantren yang dekat dengan pendidikan formal kota Kediri antara lain : SMAN 6 Kediri, SMPN 7 Kediri, MI Mambaul Ulum, MTsN 2 Kediri, MAN 1 Kediri dan IAIN Kediri, dari sekian beberapa sekolah disekitar pondok pesantren Al-Amien, hanya pendidikan formal di yayasan pondokpesantren Al-Amien dengan *basic* pesantren. Dengan letak yang strategis ini membuat siapa saja diperbolehkan untuk belajar di sekolah formal yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggolongkan beberapa sumber, yaitu sumber primer dan skunder. Sumber primer adalah sumber yang benar benar valid dan dapat dibuktikan kebenarannya, seperti dari hasil wawancara dari pelaku sejarah. Sedangkan sumber skunder adalah sumber

pendukung untuk menguatkan sumber primer, seperti buku buku serta wawancara. Di antara sumber sumber tersebut adalah

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari sumber pertama adapun yang menjadi sumber pertama adalah kepala Madrasah MTs Al-Amien Rejomulyo kota Kediri, santri dan pengurus pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber kedua dan di kumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari data primer, data sekunder yang didapat peneliti diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan tema yang penulis bahas.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti menggunakan metode pendekatan melalui pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, dan berinteraksi sosial dengan mengadakan objek penelitian.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara untuk menggali sumber dan informasi mengenai peran-peran yayasan yang dilaksanakan dalam pengembangan sekolah formal di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo. Adapun sasaran wawancara dalam penelitian ini adalah para informan yang terdiri dari tokoh-tokoh yang berperan dalam

pengembangan pendidikan formal seperti kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Amien dan pengurus yayasan pondok serta santri pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.² Dokumen ini dapat berupa foto, sejarah, profil, arsip-arsip, buku dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³ Oleh karena itu, proses analisa data mengalir dari data awal sampai tahap penarikan kesimpulan, adapun langkah-langkah penelitian kualitatif sebagai berikut :

² Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. 23.

³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Journal of Alhadharah*, Vol.XVII, 33 (Juni 2018), h.84.

a. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan

Dokumentasi

b. Reduksi Data

Reduksi memiliki makna meringkas, Yakni proses pemilihan, tujuannya adalah untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diperoleh itu adalah data yang tercakup dalam ruang lingkup penelitian, dengan memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran dan proses yang jelas dan mudah dipahami.⁴

c. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif, yaitu cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan waktu terjadinya, namun pada dasarnya merupakan jawaban terhadap apa yang terjadi.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). h.338-339

⁵ Partanto, *Kamus Ilmiah populer*, (Surabaya: Arkola, 2003) h. 510

d. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Dalam tahapan ini peneliti membuat rumusan yang terkait dengan prinsip logika, dengan mencari makna pada setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, yang kemungkinan terdapat alur kausalitas atau proposisi (suatu kalimat yang mungkin salah atau benar).⁶ Pada dasarnya penelitian secara deskriptif merupakan usaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan kenyataan dan apa adanya, karna pada data lapangan terkadang terjadi kekaburan yang terkadang bertentangan satu dengan lainnya.

e. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif agar mendapat data yang valid, diperlukan evaluasi data yang telah diperoleh agar dapat membuktikan bahwa apa yang telah dan berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan. Dalam menetapkan keabsahan peneliti menggunakan metode pengecekan dengan cara terus menerus, memperpanjang waktu dalam penguasaan, kecukupan referensi untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif agar mendapat data yang valid, diperlukan evaluasi data yang telah diperoleh agar dapat membuktikan bahwa apa yang telah dan berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan. Dalam menetapkan keabsahan peneliti menggunakan metode pengecekan

⁶ Agus Salim, "Teori dan Paradigma penelitian sosial", h. 25

dengan cara terus menerus, memperpanjang waktu dalam penguatan, kecukupan referensi untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik yaitu dengan triangulasi, yakni teknik pengecekan data dari sudut yang berbeda dari kenyataan yang terjadi untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan proses penelitian, menurut Moleong ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu :⁷

1. Tahapan Pra-Lapangan
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lapangan
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Menilai keadaan
 - e) Memilih dan memanfaatkan informan
 - f) Menyiapkan instrumen
 - g) Persoalan etika dalam lapangan
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

⁷ Lexy J Meleong, “*metodologi Penelitian Kualitatif* “, h.127

- 1) Memahami dan memasuki lapangan untuk melakukan observasi dengan memahami latar belakang penelitian dan pengenalan hubungan peneliti di lapangan.
- 2) Pengumpulan data, untuk memenuhi hasil yang akurat dengan aktif dalam penelitian guna menggali dan mengolah data-data kualitatif yang diperoleh.

3. Tahapan Analisi Data

Dalam tahap ini penulis sudah dalam proses penyusunan data secara sistematis dari data-data yang didapat dari lapangan, sehingga diharapkan temuan peneliti dapat bermanfaat bagi orang lain.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahapan yang terakhir adalah penulisan dengan artian apa yang di peroleh dari proses wawancara, observasi, an lain-lain ditulis dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan.⁸ Dalam tahap penulisan ini penulis didampingi seorang pembimbing yang mengarahkan penulis untuk mencapai penulisan yang baik dan benar.

⁸ Imron Arifin, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Agama* (Malang: Kalimasada Press, 1996), h 85